



PEMBERDAYAAN CAREGIVER PADA PROGRAM EDUKASI C-NUT (CAIRAN & NUTRISI) UNTUK MENCEGAH KEGAWATAN PADA PASIEN HEMODIALISIS

CAREGIVER EMPOWERMENT IN EDUCATIONAL PROGRAMS C-NUT (FLUID & NUTRITION) TO PREVENT DISORDERS IN HEMODIALYSIS PATIENTS

Danny Putri Sulistyaningrum¹, P'ien Noer'aini², Gilang Rizki Al Farizi³, Rusmiyati⁴

^{1,2,3,4}STIKES Telogorejo, Semarang

Alamat Korespondensi : Jl. Anjasmoro Raya, Tawangmas, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50144, Telp 024 76632823 | WA. 0858-7599-4522

E-mail: ¹⁾ danny_putri@stikestelogorejo.ac.id, ²⁾ iiennuraini@stikestelogorejo.ac.id,
³⁾ gilang_rizki@stikestelogorejo.ac.id, ⁴⁾ rusmiyati@stikestelogorejo.ac.id

Abstrak

Hemodialisis merupakan terapi pengganti ginjal bagi pasien chronic kidney disease stage v. Meskipun hemodialisis mampu membuang kelebihan cairan dan sisa metabolisme, namun banyak pasien hemodialisis tidak patuh terhadap dietnya. Hal ini ditandai tingginya keluhan hipervolemi karena pasien maupun caregiver khususnya keluarga tidak paham dan kesulitan dalam manajemen cairan maupun nutrisi. Sementara upaya pelayanan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan caregiver belum maksimal. Keberhasilan manajemen cairan maupun nutrisi sangat dipengaruhi oleh peran caregiver. Baik pelayanan kesehatan maupun keluarga merupakan caregiver yang mampu mendukung pasien hemodialisis dalam memahami manajemen diet ginjal dan strategi pembatasan cairan. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan berupa edukasi cairan dan nutrisi kepada caregiver pasien hemodialisis. Strategi kegiatan ini melalui pemberian pelatihan sebanyak 2 kali dengan pre – posttest. Pelatihan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh bahwa terdapat peningkatan rerata tingkat pengetahuan caregiver terhadap edukasi C-Nut (Cairan dan Nutrisi) untuk mencegah kegawatan pada pasien hemodialisis.

Kata Kunci: caregiver, edukasi, hemodialisis.

Abstract

Hemodialysis is a kidney replacement therapy for patients with chronic kidney disease stage v. Although hemodialysis is able to remove excess fluid and metabolic waste, many hemodialysis patients do not adhere to their diet. This is indicated by the high number of complaints of hypervolemia because patients and caregivers, especially families, do not understand and have difficulty managing fluids and nutrition. While the efforts of health services to increase caregiver knowledge have not been maximized. The success of fluid and nutritional management is strongly influenced by the role of the caregiver. Both health and family services are caregivers who are able to support hemodialysis patients in understanding renal diet management and fluid restriction strategies. The purpose of this activity is to provide training in the form of fluid and nutrition education to caregivers of hemodialysis patients. The strategy for this activity is through the provision of training 2 times with a pre-posttest. The training uses lecture and question and answer methods. The results of community service activities showed that there was an increase in the average level of caregiver knowledge regarding C-Nut (Fluid and Nutrition) education to prevent emergencies in hemodialysis patients.

Key words: caregiver, education, hemodialysis

1. PENDAHULUAN

Hemodialisa merupakan terapi pengganti peran ginjal yang berfungsi menyaring darah untuk membuang kelebihan air, zat terlarut, dan racun dengan bantuan mesin dialiser (Murdeswar & Anjum, 2021). Hemodialisa menjadi terapi seumur hidup yang harus dilakukan oleh pasien dengan diagnose medis gagal ginjal terminal atau gagal ginjal kronik stadium V. Insiden gagal ginjal terminal yang membutuhkan terapi hemodialisa terus mengalami peningkatan. United States Renal Data System (URSDS, 2020) melaporkan diakhir tahun 2018, terdapat 554.038 pasien yang menjalani hemodialisa. Indonesian Renal Registry (IRR, 2018) juga melaporkan bahwa jumlah pasien baru yang menjalani hemodialisa meningkat dua kali lipat dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebanyak 66.433 pasien. Di Jawa Tengah sendiri jumlah pasien hemodialisa sejumlah 7.906 pasien (IRR, 2018).

Hemodialisa menjadi pilihan terapi pengganti ginjal terbanyak dibandingkan peritoneal dialysis dan transplantasi ginjal. Meskipun demikian, masih banyak ditemukan pasien hemodialisa yang tidak patuh terhadap diet yang mereka jalani. Penelitian yang dilakukan oleh Sofiyah (2015) menyatakan bahwa 87.9% pasien hemodialisa di rumah sakit TNI AU dr. M. Salamun Bandung kurang patuh dalam menjalani diet. Hal ini juga didukung oleh penelitian Tovazzi & Mazzoni (2012) bahwa pasien hemodialisa tidak paham terhadap strategi manajemen diet sehingga mereka kesulitan dalam mengelola cairan (81.4%) dan menjalani diet ginjal (74.6%).

Penelitian Vr & Kaur-Kang (2022) menyimpulkan bahwa prevalensi ketidakpatuhan pasien hemodialisa terhadap pembatasan cairan di seluruh dunia sekitar 50 – 70.7%. Penelitian Fidayanti dkk (2018) juga menambahkan bahwa sebesar 75% pasien hemodialisa di RSI Jemursari Surabaya tidak paham dan tidak patuh terhadap pembatasan cairan. Sementara penelitian Dulal et al (2018) menyatakan bahwa 40% pasien hemodialisa di Nepal tidak percaya terhadap diet ginjal. Selain itu mereka juga mengatakan tidak mengetahui makanan yang mengandung kalium (60%) dan tidak mengetahui tentang bagaimana cara mengendalikan kadar kalium dalam darah (78.3%). Ketidakmampuan mengelola cairan akan menyebabkan hipervolemia dan mengakibatkan terjadinya kondisi kegawatan seperti edema paru, aritmia dan henti jantung akibat hipertrofi ventrikel kiri. Sementara Cristovao (2015) dalam Noori et al (2010) menambahkan bahwa pasien hemodialisa yang tidak mampu mengelola cairan dan pembatasan diet, maka dapat mengakibatkan peningkatan biaya perawatan dan tingginya resiko kematian.

Keberhasilan terapi hemodialisa dan manajemen diet dipengaruhi oleh peran caregiver. Caregiver memiliki peranan penting dalam kehidupan pasien hemodialisa. Peran tersebut diantaranya membantu kebutuhan sehari – hari pasien hemodialisa, menemani ke unit dialisis, memberikan dukungan psikologis, serta membantu dalam perawatan medis dan diet pasien dialisis (Eirini & Georgia, 2018). Caregiver membutuhkan pengetahuan yang tepat tentang penyakit dan manajemen diet pasien hemodialisa. Dalam hal ini perawat memainkan peran penting untuk membimbing, mendidik, dan mendukung caregiver guna membantu pasien hemodialisa dalam memahami manajemen diet ginjal dan strategi pembatasan cairan. Hal ini didukung oleh Kamalludin (2009) dalam Fidayanti dkk (2018) yang menyatakan bahwa keterlibatan tenaga kesehatan sangat diperlukan sebagai pemberi pelayanan kesehatan, penerima informasi bagi pasien dan keluarga, serta rencana pengobatan selanjutnya.

Klinik ginjal dan hipertensi Lestari merupakan salah satu klinik khusus yang ada di Kota Semarang untuk menangani permasalahan ginjal yaitu hemodialisa. Berdasarkan hasil survei kepada perawat klinik ginjal dan hipertensi Lestari menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan pasien hemodialisa yang mengalami hiperkalemia karena salah dalam mengkonsumsi makanan. Adapula yang menyampaikan pasien hemodialisa mengalami sesak napas karena tidak patuh terhadap pembatasan cairan. Selain itu, hasil wawancara 3 dari 5 caregiver yang ada disana mengatakan tidak paham dan jarang memperhatikan bagaimana manajemen cairan dan nutrisi untuk pasien hemodialisa. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan program berupa edukasi cairan dan nutrisi kepada caregiver pasien hemodialisa.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat diawali koordinasi dengan pihak kemitraan yaitu di Klinik Ginjal dan Hipertensi Lestari Semarang. Kegiatan dilaksanakan mulai bulan Maret – Juni 2023. Subjek pengabdian yaitu caregiver pasien hemodialisis yang rutin menjalani hemodialisis dua kali per minggu dan bertempat tinggal di area Semarang. Pengabdian memberikan pelatihan berupa edukasi meliputi konsep caregiver, manajemen cairan, manajemen nutrisi, dan strategi menghadapi kondisi kegawatan, serta kefarmasian pada pasien hemodialisis. Sebelum dan sesudah pemberian materi akan dilakukan pre – posttest untuk mengukur tingkat pengetahuan caregiver. Serta dilakukan monitoring dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 9 Maret 2023 bertepatan dengan hari World Kidney Day. Kegiatan ini mendapat dukungan sepenuhnya oleh pemilik klinik, tenaga kesehatan, dan staf Klinik Ginjal dan Hipertensi Semarang, serta dihadiri oleh caregiver sebanyak 20 orang. Pelaksanaan diawali dengan pembukaan oleh Dr. dr. Lestariningsih, Sp.PD selaku pemilik klinik kemudian dilakukan pretest mengenai pengetahuan caregiver tentang manajemen cairan maupun nutrisi pasien hemodialisis. Selanjutnya pemberian pelatihan oleh pengabdian yang terdiri dari materi konsep caregiver, manajemen nutrisi, manajemen cairan, strategi menghadapi kondisi kegawatan, serta kefarmasian pada pasien hemodialisis. Pelatihan diberikan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Pemberian Materi

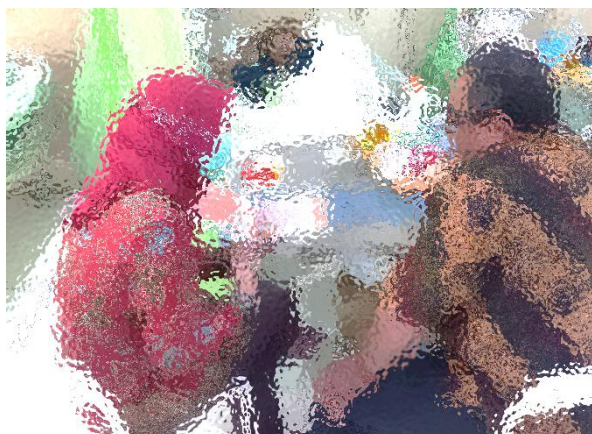


Gambar 3. Diskusi Tanya Jawab



Gambar 4. Pretest

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 27 Juni 2023 yang dihadiri oleh caregiver yang sama pada pertemuan pertama yaitu sebanyak 20 orang. Pada pertemuan ini pengabdian melakukan pendekatan secara personal dan berdiskusi mengenai kesulitan dalam mengaplikasikan manajemen diet cairan maupun nutrisi pada caregiver. Pengabdian melakukan *recall* kembali mengenai materi pada pertemuan pertama yang didukung oleh booklet “Nursing & Pharmaceutical Care Pasien Hemodialisis”. Selanjutnya diakhiri dengan kegiatan posttest mengenai pengetahuan caregiver tentang manajemen cairan maupun nutrisi pasien hemodialisis.



Gambar 5. Pendampingan Personal



Gambar 6. Pendampingan Personal

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat banyak dukungan baik dari tenaga kesehatan, caregiver, maupun pasien hemodialisis. Caregiver sangat antusias, tercermin dari banyaknya pertanyaan dan sharing mengenai pengalaman selama mendampingi pasien hemodialisis. Selain itu diperoleh hasil adanya peningkatan rerata tingkat pengetahuan caregiver terhadap edukasi C-Nut (Cairan dan Nutrisi) untuk mencegah keawatan pada pasien hemodialisis. Adapun hasil pengukuran tingkat pengetahuan tergambar pada tabel.1:

Tabel. 1 Pengukuran Pre – Posttest Tingkat Pengetahuan (N = 20)

Pengukuran Pre – Posttest Tingkat Pengetahuan				
Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre	7	10	8.7	0.86
Post	10	11	10.85	0.36

Caregiver merupakan orang yang bertanggung jawab dalam perawatan pasien hemodialisa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang baik memberikan efek positif pada keberhasilan dialysis dan kepatuhan diet pasien hemodialisa. Pendampingan yang positif menciptakan makna seperti perasaan dihargai atau adanya rasa puas, kedekatan emosional, serta tujuan hidup pasien hemodialisa (Freedman et al., 2014). Caregiver juga memainkan peran penting dalam menyediakan komunikasi yang efektif untuk pasien dialysis (Eirini & Georgia, 2017).

Sebagian besar pasien hemodialisa sangat bergantung kepada caregiver karena keterbatasan fisik maupun kognitifnya. Caregiver akan banyak terlibat dalam merawat dan membantu pasien dalam beradaptasi dengan terapi dialysis, aktivitas sehari-hari, tugas rumah tangga, serta perawatan diri, seperti mandi dan berpakaian (Metzelthin et al., 2017). Mereka juga bertanggung jawab untuk berkomunikasi dengan pengasuh profesional terkait dengan perawatan medis, pengelolaan diet, serta gejala yang ditimbulkan oleh hemodialisis (Suri et al., 2014; Metzelthin, 2017).

Caregiver maupun pasien dialisis membutuhkan bimbingan, pelatihan, dan dukungan secara terus menerus dari tim kesehatan (Nobahar & Tamadon, 2016). Intervensi berupa dukungan informasi penyakit dapat meningkatkan kualitas hidup caregiver serta kemampuan dalam membantu pasien mengatasi masalah. Sehingga caregiver memerlukan pengetahuan yang tepat, keterampilan khusus, pendidikan, dan bimbingan dari tim kesehatan untuk memberikan perawatan yang efektif kepada pasien dialisis. Trisolini et al (2004) dalam Erini & Georgia (2017) menemukan bahwa caregiver ingin mengetahui informasi lebih banyak tentang penyakit ginjal dan metode pengobatannya untuk mendukung pasien secara efektif dan sangat khawatir tentang kurangnya pengetahuan mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan strategi manajemen diet nutrisi maupun cairan pada pasien hemodialisis. Hal ini tentunya akan meningkatkan hubungan personal caregiver dengan pasien, mencegah komplikasi yang berujung

pada kondisi kegawatan seperti penyakit kardiovaskular, serta meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan hasil bahwa terdapat peningkatan rerata tingkat pengetahuan caregiver terhadap edukasi C-Nut (Cairan dan Nutrisi) untuk mencegah kegawatan pada pasien hemodialisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dulal, S. L., Thakurathi, M. T., Dulal, R. K., Karki, S., & Raut, K. B. (2018). Dietary Practice among the Patients with End Stage Renal Disease undergoing Maintenance Haemodialysis. *JNMA; journal of the Nepal Medical Association*, 56(213), 830–836. <https://doi.org/10.31729/jnma.3723>
- Eirini, G., & Georgia, G. (2018). Caregivers of Patients on Haemodialysis. *Caregiving and Home Care*. doi: 10.5772/intechopen.72400
- Fidayanti, A., Muafiro, A., & Nur, H.A. (2018). Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Klien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa Di RSI Jemursari Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 1979 – 8091.
- Freedman V, Cornman J, Carr D. Is spousal caregiving associated with enhanced well-being? New evidence from the panel study of income dynamics. *Psychological Sciences and Social Sciences*. 2014;69(6):861-869. DOI: 10.1093/geronb/gbu004
- Indonesian Registry Renal / IRR. (2014). 7th Report Of Indonesian Renal Registry 2014. <http://www.indonesianrenalregistry.org/data/INDONESIAN%20RENAL%20REGISTRY%202014.pdf>.
- Metzelthin S, Verbakel E, Veenstra M, Exel J, Ambergen A, Kempen G. Positive and negative outcomes of informal caregiving at home and in institutionalised long-term care: A cross-sectional study. *BMC Geriatrics*. 2017;17:232. DOI: 10.1186/s12877-017-0620-3
- Murdeswar, H.N., & Anjum, F. Hemodialysis. (2021). In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2021Jan-. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK563296/#_NBK563296_pubdet_
- Nobahar M, Tamadon M. Barriers to and facilitators of care for hemodialysis patients: A qualitative study. *Journal of Renal Injury Prevention*. 2016;5(1):39-44. DOI: 10.15171/jrip.2016.09
- Noori, N., Kalantar-Zadeh, K., Kovesdy, C. P., Murali, S. B., Bross, R., Nissenson, A. R., & Kopple, J. D. (2010). Dietary potassium intake and mortality in long-term hemodialysis patients. *American journal of kidney diseases : the official journal of the National Kidney Foundation*, 56(2), 338–347. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2010.03.022>
- Sofiyah, A. (2023). Hubungan Antara Kepatuhan Diet Dengan Status Gizi Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisa Di Rumah Sakit Tni AU dr. M. Salamun Bandung Tahun 2015,” Old Repository Polkesban, accessed January 25, 2023, <https://repository.poltekkesbdg.info/items/show/283>
- Suri R, Larive B, Hall Y, Kimmel P, Kliger A, Levin N, Tamura M, Chertow G. Effects of frequent hemodialysis on perceived caregiver burden in the frequent hemodialysis network trials. *Clinical Journal of the American Society of Nephrology*. May 7, 2014;9(5):936-942. doi: 10.2215/CJN.07170713
- Tovazzi, M. E., & Mazzoni, V. (2012). Personal paths of fluid restriction in patients on hemodialysis. *Nephrology nursing journal: journal of the American Nephrology Nurses' Association*, 39(3), 207–215.
- United States Renal Data System / USRDS. (2020). 2020 Annual Data Report. <https://adr.usrds.org/2020/end-stage-renal-disease/1-incidence-prevalence-patient-characteristics-and-treatment-modalities>
- Vr, V., & Kaur Kang, H. (2022). The Worldwide Prevalence of Nonadherence to Diet and Fluid Restrictions Among Hemodialysis Patients: A Systematic Review and Meta-analysis.

Journal of renal nutrition : the official journal of the Council on Renal Nutrition of the National Kidney Foundation, 32(6), 658–669. <https://doi.org/10.1053/j.jrn.2021.11.007>